

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh niat berpindah kerja (turnover intention), kompetensi auditor, stres kerja, dan tekanan anggaran waktu terhadap perilaku audit disfungsional. Penelitian ini menggunakan teori atribusi Fritz Heider (1958) yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal (kemampuan, usaha, dan kelelahan) serta faktor eksternal (peraturan dan lingkungan).

Populasi penelitian terdiri atas auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel diperoleh melalui penyebaran kuesioner fisik yang berisi pertanyaan tertutup dan terbuka kepada 74 auditor pada bulan Desember 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria auditor yang bekerja pada KAP aktif yang terdaftar di PPPK Kementerian Keuangan serta memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun sehingga dianggap telah memiliki pengalaman audit.

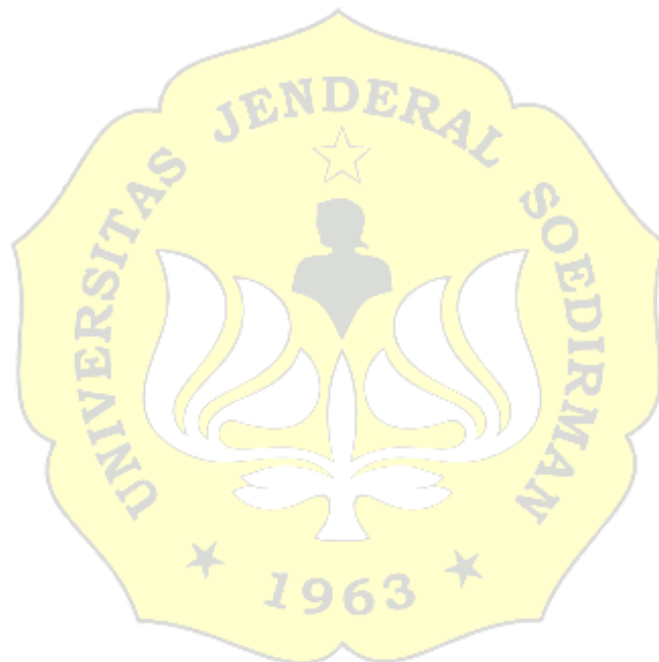
Sebelum penyebaran kuesioner, dilakukan uji coba (pilot test) kepada 30 mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman yang telah menempuh mata kuliah auditing untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji non-response bias menggunakan uji Levene juga dilakukan untuk mengetahui adanya bias jawaban responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji kelayakan model (uji F simultan dan koefisien determinasi), serta uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) niat berpindah kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku audit disfungsional, yang berarti semakin tinggi niat auditor untuk meninggalkan organisasi maka semakin tinggi kecenderungan perilaku audit disfungsional karena pertimbangan karier dalam organisasi tidak lagi menjadi prioritas utama; (2) kompetensi auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku audit disfungsional, yang berarti semakin tinggi kompetensi auditor maka semakin rendah perilaku audit disfungsional karena auditor memahami prosedur audit dan konsekuensi tindakannya; (3) stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku audit disfungsional, yang menunjukkan auditor cenderung memandang stres sebagai tantangan, bukan ancaman; dan (4) tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku audit disfungsional karena keterbatasan waktu yang tidak sebanding dengan kompleksitas pekerjaan mendorong auditor bekerja di luar jam kerja dan berpotensi menurunkan kualitas audit.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap faktor niat berpindah kerja, kompetensi auditor, stres kerja, dan tekanan anggaran waktu penting untuk mencegah perilaku audit disfungsional dan menjaga kualitas audit. Oleh karena itu, auditor perlu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan. Kantor Akuntan Publik juga perlu

menciptakan lingkungan kerja yang mendukung serta menyediakan fasilitas pengelolaan stres dan manajemen waktu yang efektif guna menjaga keandalan dan kualitas audit.

Kata Kunci: Niat Berpindah, Kompetensi Audit, Stres Kerja, Tekanan Anggaran Waktu dan Perilaku Disfungsional Audit



SUMMARY

This study aims to analyze the effect of turnover intention, auditor competence, work stress, and time budget pressure on dysfunctional audit behavior. The study adopts Fritz Heider's Attribution Theory (1958), which explains that individual behavior is influenced by internal factors (ability, effort, and fatigue) and external factors (regulations and environment).

The population consists of auditors working at Public Accounting Firms (KAP) in Central Java and the Special Region of Yogyakarta. The sample was obtained through a physical questionnaire containing closed- and open-ended questions distributed to 74 auditors in December 2025. The sampling technique used was purposive, with the criteria that respondents were auditors employed at active Public Accounting Firms registered with the Financial Professional Development Center (PPPK) of the Ministry of Finance and had at least 1 year of audit experience.

Prior to the main survey, a pilot test was conducted on 30 students of Jenderal Soedirman University who had completed an auditing course to assess the validity and reliability of the research instrument. A non-response bias test using Levene's test was also conducted to detect potential response bias. This study employed a quantitative method using classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, model fit tests (simultaneous F-test and coefficient of determination), and hypothesis testing using SPSS version 26.

The results indicate that: (1) turnover intention has a positive and significant effect on dysfunctional audit behavior, meaning that higher intention to leave the organization increases the tendency toward dysfunctional audit behavior because organizational career considerations are no longer a primary priority; (2) auditor competence has a negative and significant effect on dysfunctional audit behavior, indicating that higher competence reduces dysfunctional behavior as auditors better understand audit procedures and the consequences of their actions; (3) work stress has a negative and significant effect on dysfunctional audit behavior, suggesting auditors tend to perceive stress as a challenge rather than a threat; and (4) time budget pressure has a positive and significant effect on dysfunctional audit behavior, as insufficient time relative to task complexity encourages auditors to work beyond regular working hours and potentially reduce audit quality.

The implications of this study indicate that understanding turnover intention, auditor competence, work stress, and time budget pressure is important in preventing dysfunctional audit behavior and maintaining audit quality. Therefore, auditors should improve their competence through continuous training and professional development. Public Accounting Firms should also create a supportive work environment and provide effective stress management and time management facilities to ensure audit reliability and quality.

Keywords: Turnover Intention, Audit Competence, Work Stress, Time Budget Pressure, and Dysfunctional Audit Behavior